

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MI Al Mujtahidin

Penelitian tindakan kelas ini mengambil tempat di MI Al Mujtahidin. Madrasah ini terletak di Desa Kayakah Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Desa Kayakah merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Propinsi Kalimantan Selatan. Luas Desa Kayakah seluruhnya adalah 3.011,5 Km². Adapun batas-batas wilayah Desa Kayakah dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Murung Panggang.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pasar Sabtu.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bajawit.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Wilayah Hutan Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian pada Kantor Kecamatan Amuntai Selatan dan dari data monografi desa, jumlah penduduk desa Kayakah adalah 1.427 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 359 orang yang tersebar dalam 8 RT. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan penduduk menurut tingkat usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Klasifikasi Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin

No.	Usia	Jenis Kelamin		Σ
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0 - 04 Tahun	42 Orang	70 Orang	112 Orang
2.	05 - 09 Tahun	50 Orang	82 Orang	132 Orang
3.	10 - 14 Tahun	35 Orang	39 Orang	74 Orang
4.	15 - 19 Tahun	28 Orang	77 Orang	105 Orang
5.	20 - 24 Tahun	131 Orang	152 Orang	283 Orang
6.	25 - 29 Tahun	58 Orang	87 Orang	145 Orang
7.	30 - 34 Tahun	60 Orang	88 Orang	148 Orang
8.	35 - 39 Tahun	103 Orang	90 Orang	193 Orang
9.	40 - 44 Tahun	47 Orang	36 Orang	83 Orang
10.	45 - 49 Tahun	18 Orang	37 Orang	55 Orang
11.	50 - 54 Tahun	51 Orang	20 Orang	71 Orang
12.	55 - Tahun ke atas	16 Orang	52 Orang	68 Orang
Σ		597 Orang	830 Orang	1.427 Orang

Sumber : Dokumen Desa Kayakah

Adapun taraf atau tingkat pendidikan Desa Kayakah Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan dari hasil dokumenter yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Latar Belakang Pendidikan Penduduk Desa Kayakah Kecamatan Amuntai Selatan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Prosentasi
1.	TK	112	7,84
2.	SD	206	14,43
3.	SLTP/Sederajat	188	13,17
4.	SMU/Sederajat	205	14,36
5.	Perguruan Tinggi	21	1,47
6.	Tidak/Belum Sekolah	695	48,70
Σ		1.427	100

Sumber : Dokumen Desa Kayakah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kebanyakan dari masyarakat Desa Kayakah mempunyai latar belakang pendidikan yang masih rendah. Sementara untuk sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di Desa Kayakah yaitu terdiri dari 1 SMPN, 1 SDN, 1 MIS, 1 TK, 1 RA.

Tabel 4.3 Sarana Pendidikan di Desa Kayakah Kecamatan Amuntai Selatan

No.	NAMA	Alamat
1	TK" AL GHINA " KAYAKAH	RT. 4
2	RA AL MUJTAHIDIN KAYAKAH	RT. 1
3	SDN KAYAKAH	RT. 4
4	MI AL MUJTAHIDIN KAYAKAH	RT. 1
5	SMPN 3 KAYAKAH	RT. 2

Sumber : Dokumen Desa Kayakah

Hampir dari keseluruhan penduduk Desa Kayakah bekerja sebagai petani. Hanya sebagian kecil yang bekerja sebagai pedagang, buruh dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dan untuk sarana atau tempat ibadah di Desa Kayakah yaitu dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Sarana Ibadah dan Majelis Ta'lim Desa Kayakah Kecamatan Amuntai Selatan

No.	Tingkat Pendidikan	Alamat
1.	Mesjid Al Maghfirah	RT. 4
2.	Langgar As-Sa'adah	RT. 6
3.	Majlis Ta'lim Al Mujtahidin	RT. 4
4.	Majlis Ta'lim As-Sa'adah	RT. 6

Sumber : Dokumen Desa Kayakah

2. Identitas MI Al Mujtahidin

- a) Nama Madrasah : MI Al Mujtahidin
- b) Alamat Madrasah :
- Jalan : Jl. Tanggul RT. I No. 21
- Desa : Kayakah
- Kecamatan : Amuntai Selatan
- Kabupaten : Hulu Sungai Utara
- Provinsi : Kalimantan Selatan
- Kode Pos : 71452
- Nomor Telepon : -

- c) Nama Yayasan : Komite Madrasah Ibtidaiyah Al Mujtahidin
- d) Status Sekolah : Swasta
- e) SK. Akreditasi :
- Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013
- Nilai : B
- f) NSM : 111263080038
- g) Tahun Berdiri : 1992
- h) Nama Kepala Madrasah : Syamsuni, S. Ag
- i) SK Kepala Madrasah :
- Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/033/2014
- Tanggal : 23 Juli 2014

3. Sejarah Singkat MI Al Mujtahidin

Madrasah Ibtidaiyah Al Mujtahidin dahulunya adalah sebuah pesantren yang dikelola oleh seorang ustadz yang bernama H. Jimad (Alm), yang kemudian berkembang menjadi sekolah Diniyah yang dibangun oleh tokoh-tokoh masyarakat seperti: H. Jimad (Alm), H. Barasmi (Alm), Zainuddin Yusni, Syaifullah Yusni. Sekolah Diniyah ini jam belajarnya adalah habis zuhur sekitar jam 14.00.

Seiring berkembangnya zaman, maka sekolah Diniyah ini akhirnya resmi menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang berdiri pada tahun 1992 dengan No. SK Pendirian W.0/6/PP.03.2/027/1994 dan tanggal pendirian 05 Januari 1994. Sedangkan No. SK Izin Operasional Kd.17.08/4/PP.00.4/1684/2009 dengan tanggal SK 08 Oktober 2009, maka resmilah menjadi MI Al Mujtahidin Kayakah.

Adapun kepala Madrasah yang pertama adalah H. Jimad (Alm), kepala madrasah yang kedua Mirihani, A.Ma, Kepala Madrasah yang ketiga Rumiyadi, S.Pd.I, Kepala Madrasah yang keempat Teddy Yuliadi, S.Pd.I, dan yang sekarang adalah Syamsuni, S.Ag.

4. Visi, Misi dan Tujuan MI Al Mujtahidin

a. Visi MI Al Mujtahidin

Terbentuknya generasi yang menguasai iptek dan memiliki imtaq serta berakhlakul karimah.

b. Misi MI Al Mujtahidin

Menyiapkan generasi yang Islami, bermutu dalam bidang iptek dan imtaq. Menyiapkan generasi yang kreatif sesuai perkembangan zaman.

c. Tujuan MI Al Mujtahidin

Berdasarkan VISI dan MISI madrasah tersebut di atas, maka TUJUAN pendidikan di MI Al Mujtahidin adalah sebagaiberikut:

- 1) Siswa memiliki pengetahuan dasar dalam bidang agama Islam yang dapat diamalkan sehari-hari.
- 2) Memberikan bekal kemampuan dasar yang diperlukan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke MTs atau SLTP.
- 3) Siswa sehat secara jasmani dan rohani.
- 4) Meningkatkan kreativitas siswa dalam bidang iptek dan imtaq.

Untuk terwujudnya visi, misi dan tujuan tersebut dilaksanakan berbagai macam usaha dan kebijaksanaan, diantaranya melalui program ini, yaitu: Reorientasi Pembelajaran, Pembekalan Kecakapan Hidup (Life Skill), School

Reform (Manajemen Sekolah, Kultur Sekolah, dan Hubungan sinergis dengan masyarakat).

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MI Al Mujtahidin

Keadaan guru dan tenaga administrasi MI Al Mujtahidin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MI Al Mujtahidin Kecamatan Amuntai Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Lengkap	TTL	TMT Awal	Pendidikan Terakhir
1	Syamsuni,S.Ag	HSU, 16-12-2969	01-03-2000	S1
2	Hj. Mahmudah,S.Pd.I	Kayakah, 20-11-1975	01-01-2007	S1
3	Saidatunnisa ,S.Pd.I	P.Tanggul, 02-10-1982	01-07-2004	S1
4	Mirihani, A.Ma	HSU, 03-01-1969	19-07-1989	D2
5	Rumiyadi, S.Pd.I	P.Tanggul, 01-01-1977	26-07-2000	S1
6	Rahimah, S.Pd.I	T.Sari, 10-06-1983	18-07-2005	S1
7	Rosita,SP	Kayakah, 02-09-1986	06-03-2006	S1
8	Zahratunnisa, S.Pd.I	Kayakah, 15-11-1990	01-07-2008	S1
9	Darawi, S.Pd.I	Kayakah, 16-09-1983	01-07-2008	S1
10	H. Abdul Hamid	Banjar, 10-04-1974	01-07-2008	MAN
11	Rahmanuddin, S.Pd.I	Simp Tiga,11-12-1989	01-07-2009	S1
12	Mahlani, S.Pd.I	Kayakah, 26-11-1990	01-07-2009	S1

Sumber: Dokumen MI Al Mujtahidin 2014/2015

6. Keadaan Peserta Didik MI Al Mujtahidin

Keadaan peserta didik MI Al mujtahidin Kecamatan Amuntai Selatan tahun pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Keadaan Peserta Didik MI Al Mujtahidin Kecamatan Amuntai Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Jenis Kelamin		Σ
		L	P	
1	I	9	9	18
2	II	7	9	16
3	III	9	8	17
4	IV	8	10	18
5	V	7	10	17
6	VI	3	13	16
Σ		43	59	102

Sumber: Dokumen MI Al Mujtahidin Tahun Pelajaran 2014/2015

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al Mujtahidin

Sarana dan prasarana MI Al Mujtahidin, yaitu:

a. Tanah dan Bangunan

Luas tanah : 974 m²

Luas bangunan : 540 m²

b. Sumber penerangan : PLN

c. Sarana pendukung belajar /mengajar

Sarana pendukung belajar/mengajar yang ada di MI Al Mujtahidin

Kecamatan Amuntai Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Keadaan Sarana Pendukung Belajar/Mengajar MI Al Mujtahidin Kecamatan Amuntai Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	3	3	
2	Ruang Kepala Madrasah			
3	Ruang Guru	1		
4	Ruang Perpustakaan		1	
5	Ruang UKS			
6	Ruang Lab Komputer			
7	Ruang Toilet Guru		1	
8	Ruang Toilet Siswa		1	
Σ		4	6	-

Sumber: Dokumen MI Al Mujtahidin 2014/2015

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Mujtahidin Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III MI Al Mujtahidin pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas III dalam pelajaran IPA pada materi penggolongan makhluk hidup. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut melalui strategi *Card Sort*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Card Sort* dalam materi penggolongan makhluk hidup pada mata pelajaran IPA dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam materi penggolongan makhluk hidup pada mata pelajaran IPA melalui strategi *Card Sort*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA dalam materi penggolongan makhluk hidup dengan menggunakan strategi *Card Sort*.

1. Siklus I

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan materi penggolongan makhluk hidup. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi penggolongan makhluk hidup.
 - Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
 - Menjelaskan materi pelajaran secara singkat.

- Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 4-5 orang.
 - Guru memberi potongan kertas (1 set kartu) kepada setiap kelompok yang berisi informasi atau contoh yang mencakup dalam satu atau lebih kategori.
 - Meminta siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.
 - Mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
 - Memberi penguatan/rewards pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
 - Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas/materi/soal.
 - Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- Melakukan tes kepada siswa.
 - Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
 - Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
 - Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I Kegiatan Awal							
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓				3	
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓				3	
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓				3	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓				3	
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes		✓	1			
6	Memotivasi siswa		✓	1			
II Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓					4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓					4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok	✓				3	
10	Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif <i>cardsort</i>	✓				3	
11	Memberi potongan kertas (1 set kartu) kepada setiap kelompok yang berisi informasi atau contoh tentang materi penggolongan makhluk hidup	✓				3	
12	Meminta siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama	✓				3	
13	Meminta siswa mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas	✓				3	
14	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓				3	
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓				3	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang penggolongan jenis hewan berdasarkan habitat dan jenis makanannya		✓	1			
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓	1			
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓	1			
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	✓			2		
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓					4
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓			2		
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓	1			
III Kegiatan Akhir							

23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓				3	
24	Memberikan penghargaan pada kelompok yang mempunyai nilai tertinggi	✓				3	
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		✓	1			
26	Menutup pelajaran	✓			2		
Jumlah		19	7	64			
Rata-rata						2,46	
Kategori							

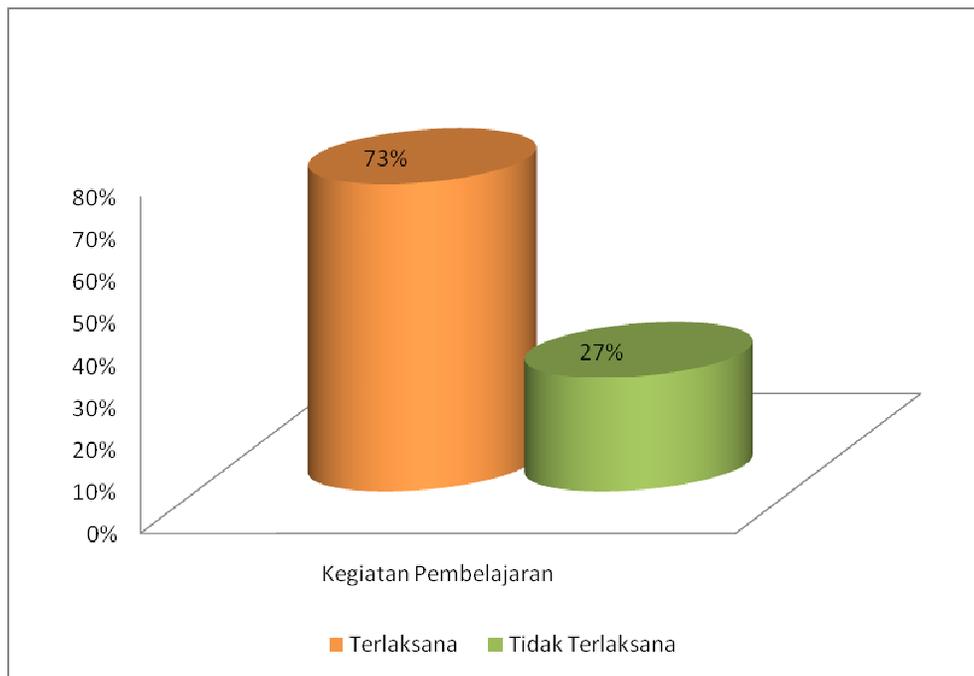
Sumber: Hasil Pengolahan data

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\
 &= \frac{64}{104} \times 100 \% = 62 \%
 \end{aligned}$$

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama siklus I ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I

Berdasarkan hasil dari persentasi skor tersebut di atas 62% dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik, yang terlaksana sekitar 73% namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya atau tidak terlaksana sekitar 27%. Masih banyak aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi terhadap siswa, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,46 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan

terhadap siswa dalam materi penggolongan makhluk hidup menggunakan strategi *Card Sort*, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan. Meski demikian data observasi pada tabel dan grafik, kekurangan tersebut akan diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi penggolongan makhluk hidup dengan menggunakan strategi *Card Sort* pada siswa kelas III MI Al Mujtahidin Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				4	
2	Aktivitas saat pembagian kelompok belajar secara heterogen				4	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			3		
4	Keseriusan siswa dalam mendiskusikan materi/topik yang diberikan guru			3		
5	Aktivitas siswa/kelompok mereka dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas		2			
6	Disiplin dan keseriusan siswa dalam		2			

	berdiskusi dan mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa					
7	Menpresentasikan jawaban secara individu/tim		2			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				4	
10	Kemampuan siswa atau kelompok dalam menyampaikan hasil			3		
	Total skor			31		

Sumber: Hasil Pengolahan data

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{31}{50} \times 100 = 62\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa nilai presentase 62% menunjukkan kalau aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang aktif. Keseriusan siswa dalam mendiskusikan materi/topik yang diberikan guru masih kurang, sebagian besar siswa masih kurang disiplin dalam diskusi kelompok dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan guru dan kurang berani mempresentasikan jawaban secara individu atau tim. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran menjadi tidak maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

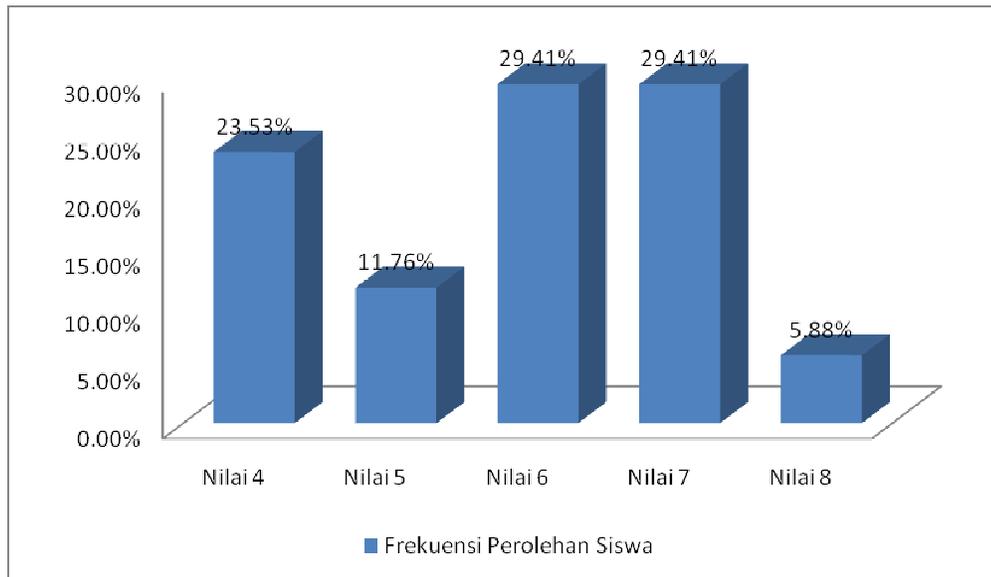
Tabel 4.10 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	5,88 / T
4.	7	5	35	29,41 / T
5.	6	5	30	29,41 / TT
6.	5	2	10	11,76 / TT
7.	4	4	16	23,53 / TT
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
\sum		17	99	100%
Rata-Rata		-	5,82	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 6, yakni yakni nilai 5 sebanyak 2 orang (11,76%), dan nilai 4 sebanyak 4 orang (23,53%). Siswa yang mendapatkan nilai 6 ada 5 orang (29,41%). Dari 17 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan di atas 6, yakni nilai 7 sebanyak 5 orang (29,41%), dan nilai 8 sebanyak 1 orang (5,58%). Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar ini termasuk dalam kategori di bawah standar ketuntasan belajar 6,50.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 1 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4.2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi penggolongan makhluk hidup melalui penerapan strategi *Card Sort* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 5,86. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 6,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan materi penggolongan makhluk hidup. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran penggolongan makhluk hidup.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- Menjelaskan materi pelajaran
- Laporan hasil tugas siswa.
- Guru memotivasi siswa.
- Membagikan potongan kertas atau kartu yang berisi informasi.
- Guru menulis kata kunci di papan tulis.

- Siswa mencari kata-kata yang sejenis dengan tema.
- Siswa berkelompok mendiskusikan kata-kata yang ditemukannya.
- Siswa menyusun kartu di papan tulis dan mempresentasikannya.
- Memberi penguatan/rewards pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas/materi/soal.
- Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I Kegiatan Awal							
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan	✓				3	

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
	siswa)						
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓				3	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓				3	
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓			2		
5	Memotivasi siswa		✓	1			
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
6	Memberikan penjelasan materi secara singkat tentang persamaan dan perbedaan hewan berdasarkan ciri-cirinya	✓					4
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar secara heterogen berdasarkan jenis kelamin, ras, etnik, atau kemampuannya	✓					4
8	Memberikan petunjuk siswa dalam pembelajaran melalui strategi <i>card sort</i>	✓				3	4
9	Membimbing siswa dalam pembelajaran melalui strategi <i>card sort</i> pada materi persamaan dan perbedaan hewan berdasarkan ciri-cirinya	✓				3	
10	Memberikankuis/tugas/LKS untuk dipahami masing-masing siswa ataupun kelompok (<i>teams</i>)	✓				3	
11	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakankuis/tugas secara individual atau kelompok	✓				3	
12	Memberi <i>rekognisi</i> /penghargaan/ <i>reward</i> pada siswa atau <i>teams</i> yang berhasil menjawab/melakukan dengan baik dan benar	✓				3	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓				3	
14	Menguasai pengelolaan kelas	✓				3	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓			2		
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓				3	
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓				3	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓					4
19	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓	1			
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓				3	
21	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓	1			
III	Kegiatan Akhir						
22	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓				3	
23	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓			2		
24	Memberikan penghargaan pada siswa/ <i>teams</i> yang mempunyai nilai tertinggi	✓			2		

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		✓	1			
26	Menutup pelajaran	✓				3	
Jumlah		22	4	71			
Rata-rata						2,73	
Kategori							

Sumber: Hasil pengolahan Data

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

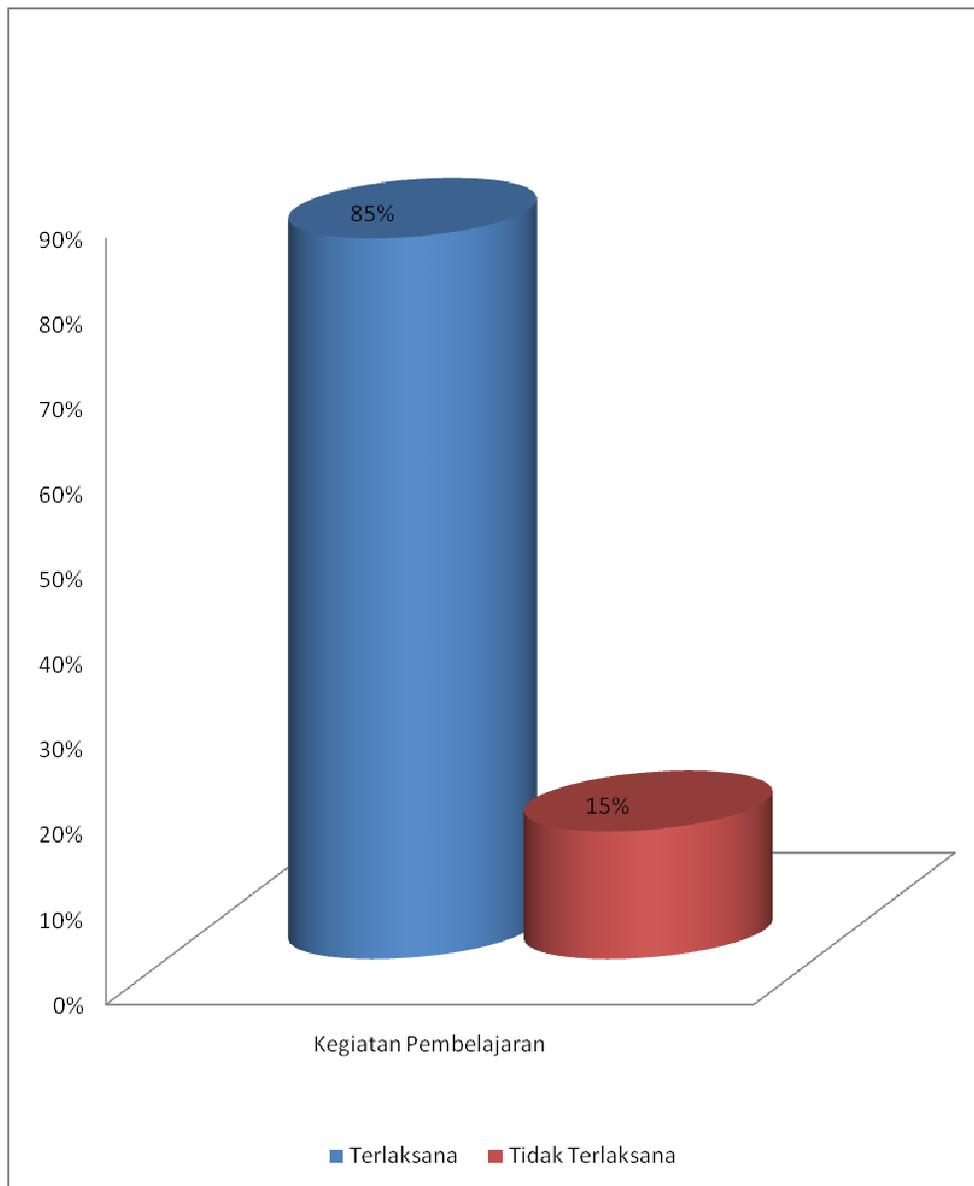
Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{71}{104} \times 100 = 68,27\%$$

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama siklus I ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.3 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I

Berdasarkan hasil dari persentasi skor tersebut di atas 68% dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik, yang terlaksana sekitar 85% namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya atau tidak terlaksana sekitar 15%.

Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak melakukan pembelajaran secara runtut, tidak melakukan refleksi/rangkuman dengan melibatkan siswa, dan tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dari kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran *card Sort* tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 2,73 termasuk kategori cukup baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1, 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan.

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang optimal.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi penggolongan makhluk hidup dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* pada siswa kelas III MI Al Mujtahidin dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				4	
2	Menjawab pertanyaan guru				4	
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas				4	
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja akademik/kuis				4	
5	Aktivitas siswa dalam kelompok belajar (<i>teams</i>) yang dibagi secara heterogen		2			

6.	Keseriusan siswa bekerjasama dalam kelompok secara kolaboratif			3		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran kooperatif melalui strategi <i>card sort</i>			3		
8	Disiplin siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan kuis			3		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran melalui strategi <i>card sort</i>				4	
10	Menyampaikan hasil pembelajaran/presentasi				4	
	Total Skor			35		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{35}{50} \times 100 = 70\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas yang menunjukkan nilai 70% yang berarti aktivitas siswa dikategorikan cukup aktif, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* semakin disukai siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal seperti kurangnya aktivitas siswa dalam kelompok belajar yang dibagi secara heterogen, kurangnya keseriusan siswa bekerjasama dalam kelompok secara kolaboratif, kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran kooperatif melalui strategi *card sort*, dan masih kurangnya disiplin siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan kuis. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan

pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	5,88 / T
3.	8	4	32	23,53 / T
4.	7	3	21	17,65 / T
5.	6	6	36	35,29 / TT
6.	5	2	10	11,76 / TT
7.	4	1	4	5,88 / TT
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
$\sum f$		17	112	100%
Rata-Rata		-	6,59	-

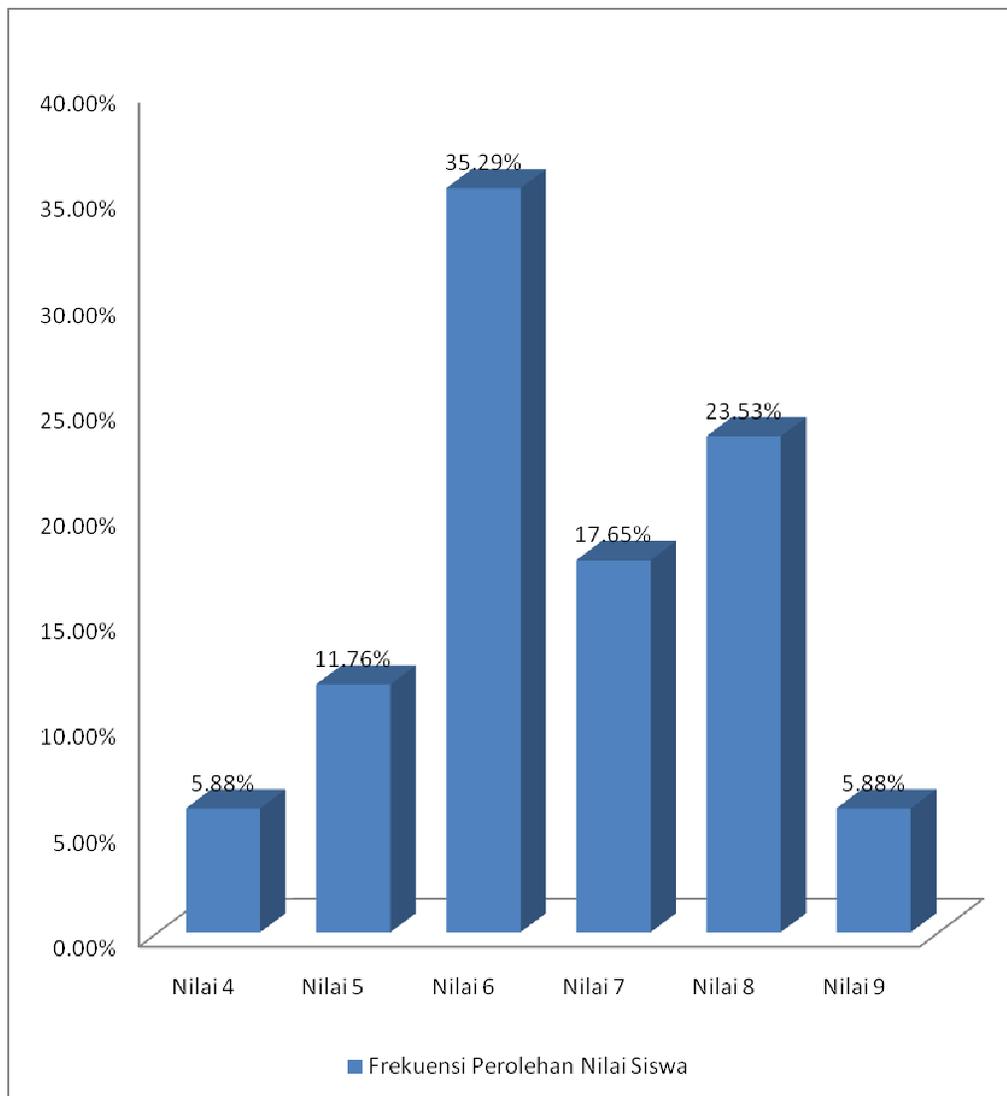
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 9 yaitu sebanyak 1 orang (5,88%), nilai 8 sebanyak 4 orang (23,53%), dan nilai 7 sebanyak 3 orang (17,65%). Dari 17 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 6,

yakni nilai 5 sebanyak 2 orang (11,76%), dan nilai 4 sebanyak 1 orang (5,88%).

Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori cukup baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4.4 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi penggolongan makhluk hidup melalui penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* adalah rata-rata 6,59. Karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan dengan nilai standar minimum kurikulum (6,50) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan penerapan strategi pembelajaran *card sort* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penggolongan makhluk hidup dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 62% pada pertemuan pertama, kegiatan yang terlaksana sekitar 73% dan yang tidak terlaksana sekitar 27%. Pada pertemuan kedua presentase skor meningkat menjadi 68,27%, kegiatan yang terlaksana sekitar 85% dan yang tidak terlaksana sekitar 15%. Skor rata-rata 2,46 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 2,73 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori cukup baik, sehingga belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *card sort*, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan

pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test dan motivasi, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran *card sort* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 62% (kurang aktif) pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 70% (cukup aktif) pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya aktivitas siswa dalam kelompok belajar yang dibagi secara heterogen, kurangnya keseriusan siswa bekerjasama dalam kelompok secara kolaboratif, kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran kooperatif melalui strategi *card sort*, dan kurangnya disiplin siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan kuis.

Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 5,82, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,59. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih kurang berani dalam melakukan presentasi sebagai perwakilan dalam kelompok tentang materi penggolongan makhluk hidup. Kemudian pada pertemuan kedua semakin membaik sehingga kegiatan pembelajaran mudah untuk melaksanakan dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA pada materi penggolongan makhluk hidup dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan materi penggolongan makhluk hidup. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi penggolongan makhluk hidup.
- Guru memberi penguatan/*reward* bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- Menjelaskan materi pelajaran
- Menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok.
- Seluruh kartu diacak atau dikocok agar tercampur, bagikan kartu kepada siswa dan pastikan masing-masing siswa memperoleh satu (boleh dua).
- Meminta siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- Setelah kartu induk beserta kartu rinciannya bertemu, lalu siswa membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan tulis secara urut.
- Memberi penguatan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas/materi/soal.
- Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.14 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓				3	
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓				3	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓				3	
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓				3	
5	Memotivasi siswa	✓				3	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
6	Memberikan penjelasan materi secara singkat tentang penggolongan tumbuhan berdasarkan tempat hidup, helai daun, dan bentuk batangnya	✓					4
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar secara heterogen berdasarkan jenis kelamin, ras, etnik, atau kemampuannya	✓					4
8	Memberikan petunjuk siswa dalam pembelajaran melalui strategi <i>card sort</i>	✓					4
9	Membimbing siswa dalam pembelajaran melalui	✓				3	

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
	strategi <i>card sort</i> pada materi penggolongan tumbuhan berdasarkan tempat hidup, helai daun, dan bentuk batangnya						
10	Memberikankuis/tugas/LKS untuk dipahami masing-masing siswa ataupun kelompok (<i>teams</i>)	✓				3	
11	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakankuis/tugas secara individual atau kelompok	✓				3	
12	Memberi <i>rekognisi</i> /penghargaan/ <i>reward</i> pada siswa atau <i>teams</i> yang berhasil menjawab/melakukan dengan baik dan benar	✓				3	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓				3	
14	Menguasai pengelolaan kelas	✓				3	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓			3	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓				3	
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓				3	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓					4
19	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓				3	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓				3	
21	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓				3	
III Kegiatan Akhir							
22	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓				3	
23	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓				3	
24	Memberikan penghargaan pada siswa/ <i>teams</i> yang mempunyai nilai tertinggi	✓				3	
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		✓	1			
26	Menutup pelajaran	✓				3	
Σ		24	2	81			
Rata-rata				3,12			
Kategori				Baik			

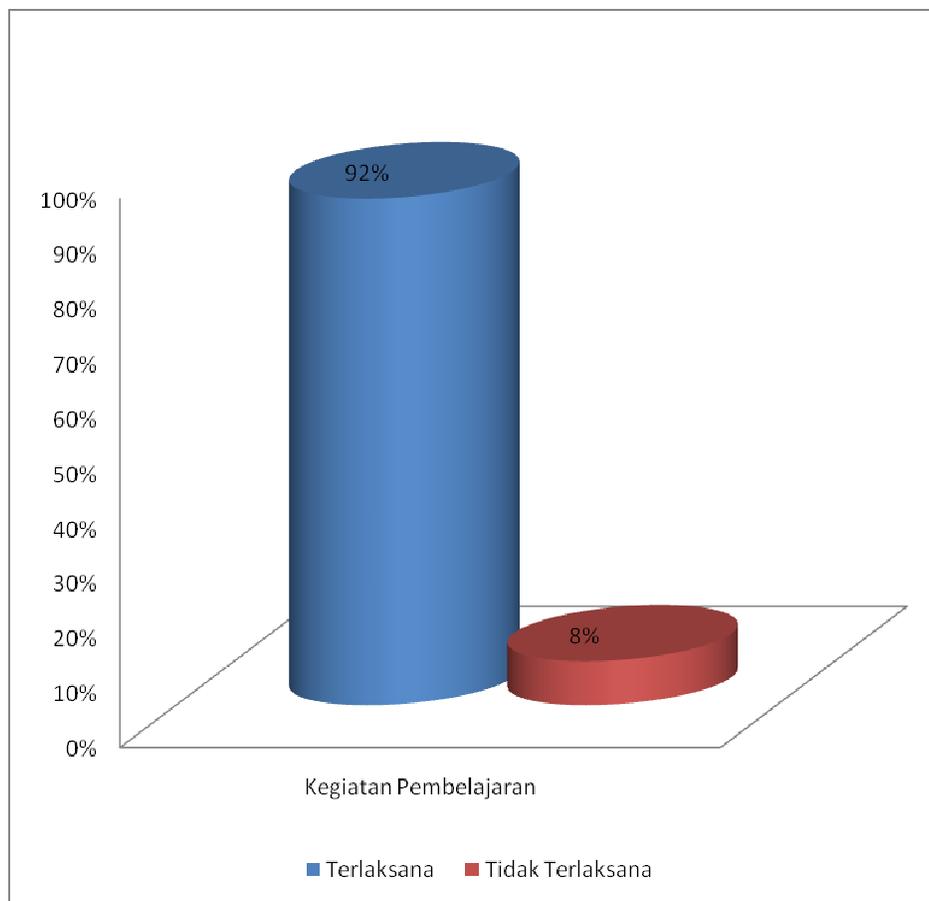
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{81}{104} \times 100 = 77,88\% \end{aligned}$$

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama siklus I ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal (77,88%). Kegiatan yang terlaksana dalam kegiatan pembelajaran sekitar (92,31%), sedangkan yang belum terlaksana sekitar (7,69%). Hampir semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal yakni tidak melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, dan tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,12 termasuk dalam kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Card Sort* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Berdasarkan temuan dalam hal ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi penggolongan makhluk hidup dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				4	
2	Menjawab pertanyaan guru				4	
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas				4	
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja akademik/kuis				4	
5	Aktivitas siswa dalam kelompok belajar (<i>teams</i>) yang dibagi secara heterogen				4	
6.	Keseriusan siswa bekerjasama dalam kelompok secara kolaboratif			3		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran kooperatif melalui strategi <i>card sort</i>				4	
8	Disiplin siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan kuis			3		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi <i>card sort</i>				4	
10	Menyampaikan hasil pembelajaran/presentasi				4	
	Total Skor				38	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{38}{50} \times 100 = 76\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Pembelajaran pada materi penggolongan makhluk hidup dengan penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* sudah semakin baik dan berjalan maksimal. Hanya ada satu aspek yang masih belum optimal yakni kurangnya keseriusan siswa

bekerjasama dalam kelompok secara kolaboratif, dan masih kurangnya disiplin siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan kuis. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

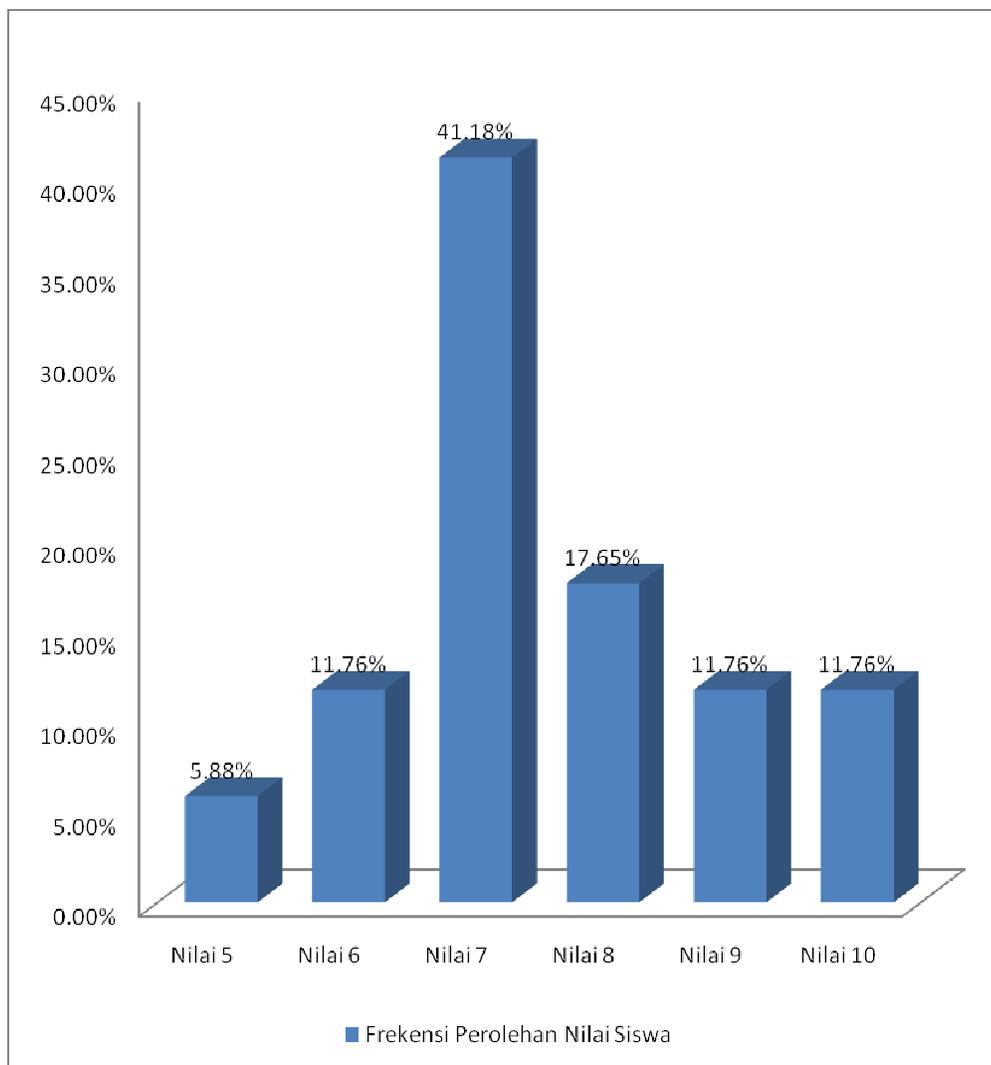
No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	2	20	11,76 / T
2.	9	2	18	11,76 / T
3.	8	3	24	17,65 / T
4.	7	7	49	41,18 / T
5.	6	2	12	11,76 / TT
6.	5	1	5	5,88 / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
\sum		17	128	100%
Rata-Rata		-	7,53	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 17 orang siswa, hanya beberapa orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 5 sebanyak 1 orang (5,88%) dan nilai 6 sebanyak 2 orang (11,76%). Sebagian besar siswa sudah

meningkat dengan mendapatkan nilai 7 ke atas, dengan rincian yaitu nilai 7 sebanyak 7 orang (41,18%), nilai 8 sebanyak 3 orang (17,65%), nilai 9 sebanyak 2 orang (11,76%), dan nilai 10 sebanyak 2 orang (11,76%). Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar termasuk dalam kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II Pertemuan 1) sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4.6 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi penggolongan makhluk hidup melalui penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,53. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,50 sudah terpenuhi. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan materi penggolongan makhluk hidup. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam

- Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi penggolongan makhluk hidup.
 - Guru memberi penguatan bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
- Menjelaskan materi pelajaran secara singkat.
 - Mempresentasikan pengetahuan deklaratif tentang perbedaan dan persamaan tumbuhan berdasarkan ciri-cirinya.
 - Membagikan kartu yang berisi informasi.
 - Guru menuliskan kata kunci di papan tulis.
 - Siswa mencari kata-kata yang sejenis dengan tema yang dipelajari.
 - Siswa menyusun kartu di papan tulis dan mempresentasikannya secara kelompok.
 - Memberi penguatan/rewards pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
 - Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas/materi/soal.
 - Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.17. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I Kegiatan Awal							
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓					4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓					4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓				3	
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓				3	
5	Memotivasi siswa	✓				3	
II Kegiatan Inti Pembelajaran							
6	Memberikan penjelasan materi secara singkat tentang persamaan dan perbedaan tumbuhan berdasarkan ciri-cirinya	✓					4
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar secara heterogen berdasarkan jenis kelamin, ras, etnik, atau kemampuannya	✓					4
8	Memberikan petunjuk siswa dalam pembelajaran melalui strategi <i>card sort</i>	✓					4
9	Membimbing siswa dalam pembelajaran melalui	✓					4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
	strategi <i>card sort</i> pada materi persamaan dan perbedaan tumbuhan berdasarkan ciri-cirinya						
10	Memberikankuis/tugas/LKS untuk dipahami masing-masing siswa ataupun kelompok (<i>teams</i>)	✓				3	
11	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakankuis/tugas secara individual atau kelompok	✓					4
12	Memberi <i>rekognisi</i> /penghargaan/ <i>reward</i> pada siswa atau <i>teams</i> yang berhasil menjawab/melakukan dengan baik dan benar	✓					4
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓					4
14	Menguasai pengelolaan kelas	✓				3	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓				3	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓					4
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓				3	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓					4
19	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓				3	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓				3	
21	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓				3	
III Kegiatan Akhir							
22	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓					4
23	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓				3	
24	Memberikan penghargaan pada siswa/ <i>teams</i> yang mempunyai nilai tertinggi	✓					4
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		✓	1			
26	Menutup pelajaran	✓				3	
Σ		25	1	89			
Rata-rata				3,42			
Kategori				Baik			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

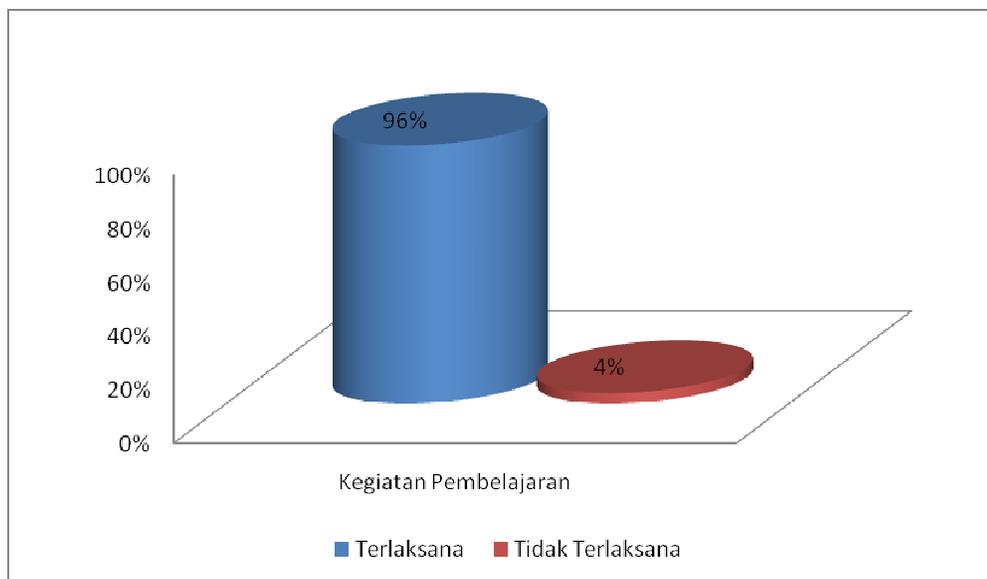
Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{89}{104} \times 100 = 85,58\%$$

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama siklus I ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus II

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal (85,58%). Kegiatan yang terlaksana dalam kegiatan pembelajaran sekitar (96,15%), sedangkan yang belum terlaksana sekitar (3,85%). Hampir semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal yakni tidak

memberikan tugas/PR sebagai pengayaan. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik. Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran strategi pembelajaran *Card Sort* pada materi penggolongan makhluk hidup dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.18. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				4	
2	Menjawab pertanyaan guru				4	
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas					5
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja akademik/kuis				4	
5	Aktivitas siswa dalam kelompok belajar (<i>teams</i>) yang dibagi secara heterogen					5
6.	Keseriusan siswa bekerjasama dalam kelompok secara kolaboratif				4	
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran kooperatif melalui strategi <i>card sort</i>					5
8	Disiplin siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan kuis				4	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran melalui strategi <i>card sort</i>					5
10	Menyampaikan hasil pembelajaran/presentasi					5
	Total Skor				45	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II (90%). Hal ini karena melalui strategi pembelajaran *Card Sort* ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.19. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

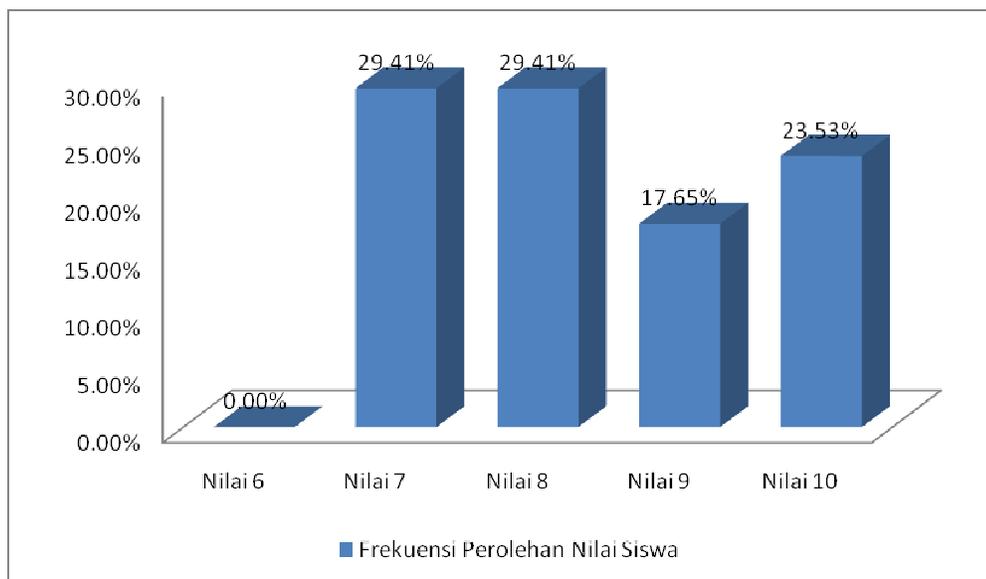
No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	4	40	23,53 / T
2.	9	3	27	17,65 / T
3.	8	5	40	29,41 /T
4.	7	5	35	29,41 / T
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-

10.	1	-	-	-
	$\sum n$	17	142	100%
	Rata-Rata	-	8,35	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah 6. Sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 sebanyak 5 orang (29,41%), nilai 8 sebanyak 5 orang (29,41%), nilai 9 juga sebanyak 3 orang (17,65%), dan nilai 10 sebanyak 4 orang (23,53%). Rata-rata nilai hasil belajar dalam hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4.8 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Card sort* adalah 8,35. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,50 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang optimal.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penggolongan makhluk hidup sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran IPA sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 77,88% dan pertemuan kedua sudah mencapai 85,58%. Skor rata-rata 3,12 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,42 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,53 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,35. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu 6,50 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 76% pada pertemuan pertama menjadi 90% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori aktif sekali.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penggolongan makhluk hidup dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran IPA yakni 6,50.

C. Pembahasan

Berdasarkan data hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan $4 \times (2 \times 35 \text{ menit})$ melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran *Card Sort* pada materi penggolongan makhluk hidup pada siswa kelas III MI Al Mujtahidin Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana dapat dilihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II dalam penyajian data hasil penelitian.

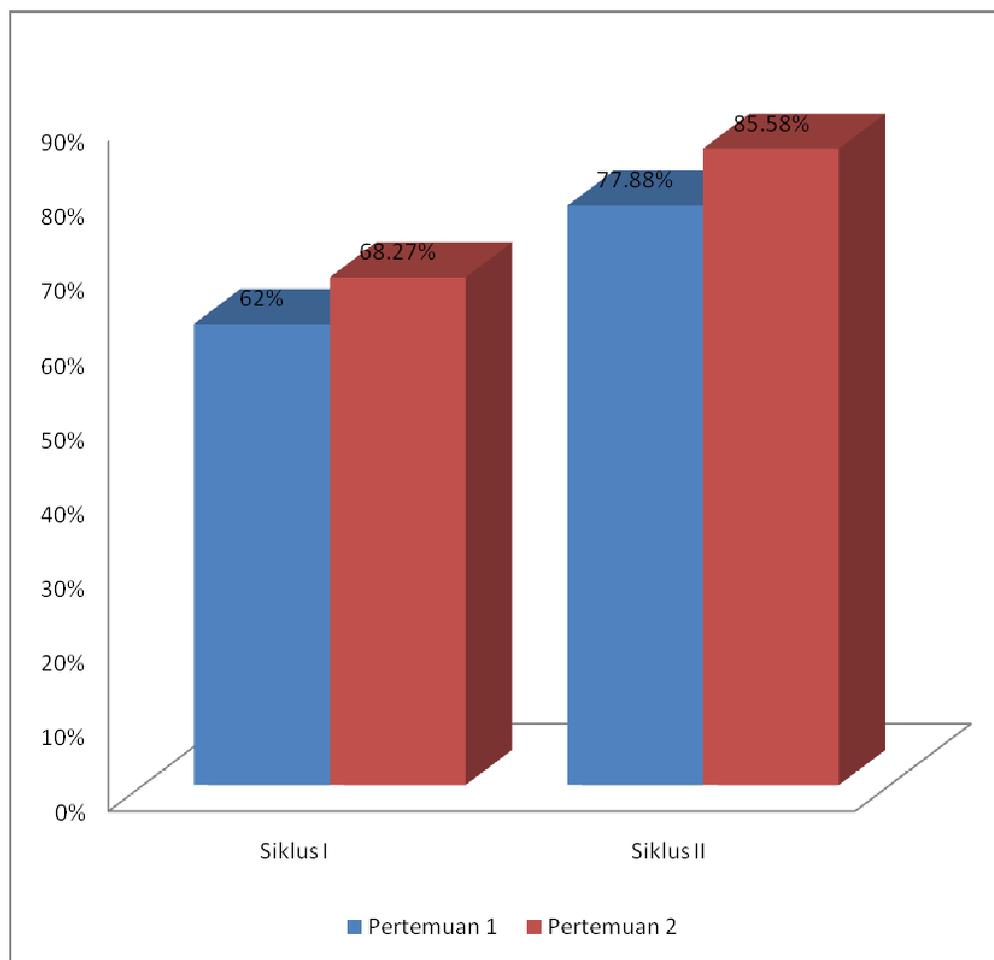
Tabel 4.20 Data Hasil Observasi dari Siklus I Sampai Siklus II

No	Kegiatan yang Dinilai	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Skor Aktivitas Guru	62%	68,27%	77,88%	85,58%
	Terlaksana	73%	85%	92%	96%
	Tidak Terlaksana	27%	15%	8%	4%
	Rata-Rata Skor Nilai	2,46	2,73	3,12	3,42
2	Skor Aktivitas siswa	62%	70%	76%	90%
3	Rata-Rata Nilai Siswa	5,82	6,59	7,53	8,35
	Tuntas	6	8	14	17
	Tidak Tuntas	11	9	3	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

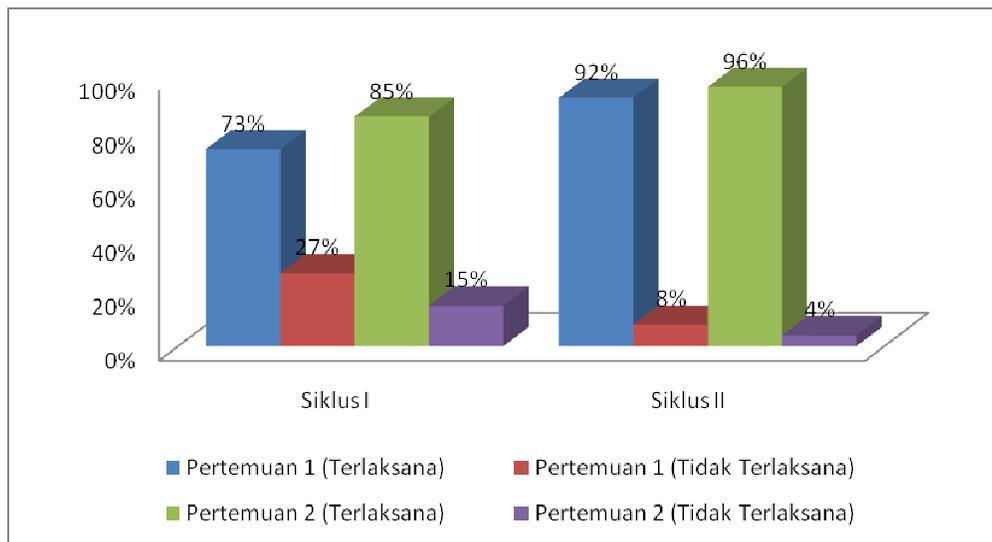
Kegiatan pembelajaran pada materi penggolongan makhluk hidup dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* pada siswa kelas III di MI Al Mujtahidin Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 62% dengan skor rata-rata 2,46 dan pertemuan kedua 68,27% dengan skor rata-rata 2,73. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 77,88% dengan skor rata-rata 3,12 dan pertemuan kedua 85,58% dengan skor rata-rata 3,42. Walaupun pelaksanaan pembelajaran sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan karena waktu yang terkesan tidak cukup dalam melaksanakan strategi pembelajaran tersebut. Secara keseluruhan persentase ini termasuk kategori baik sekali.

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus II dapat kita lihat pada grafik berikut ini:



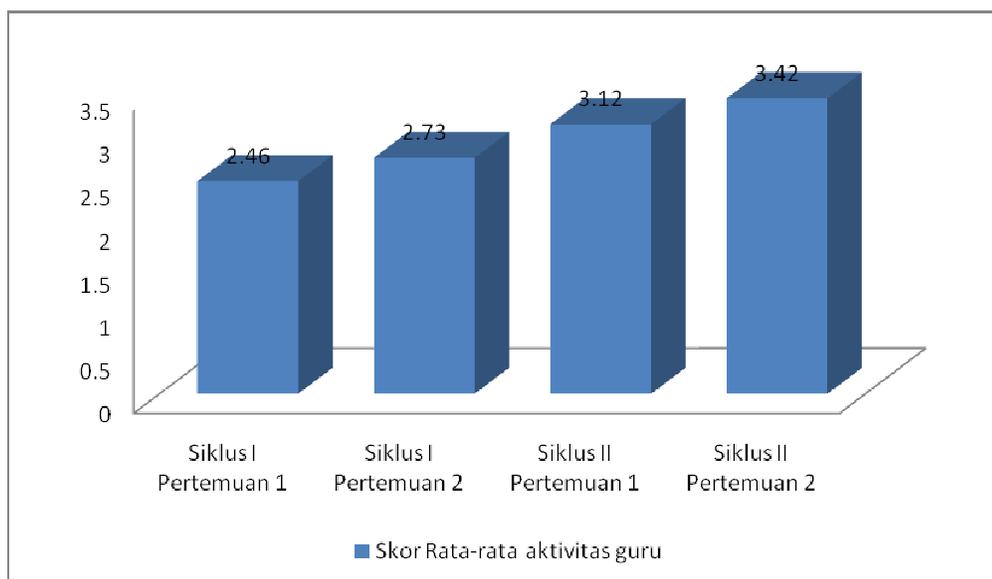
Grafik 4.9 Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I Sampai dengan Siklus II

Aktivitas guru yang terlaksana dan yang tidak terlaksana dalam kegiatan pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:



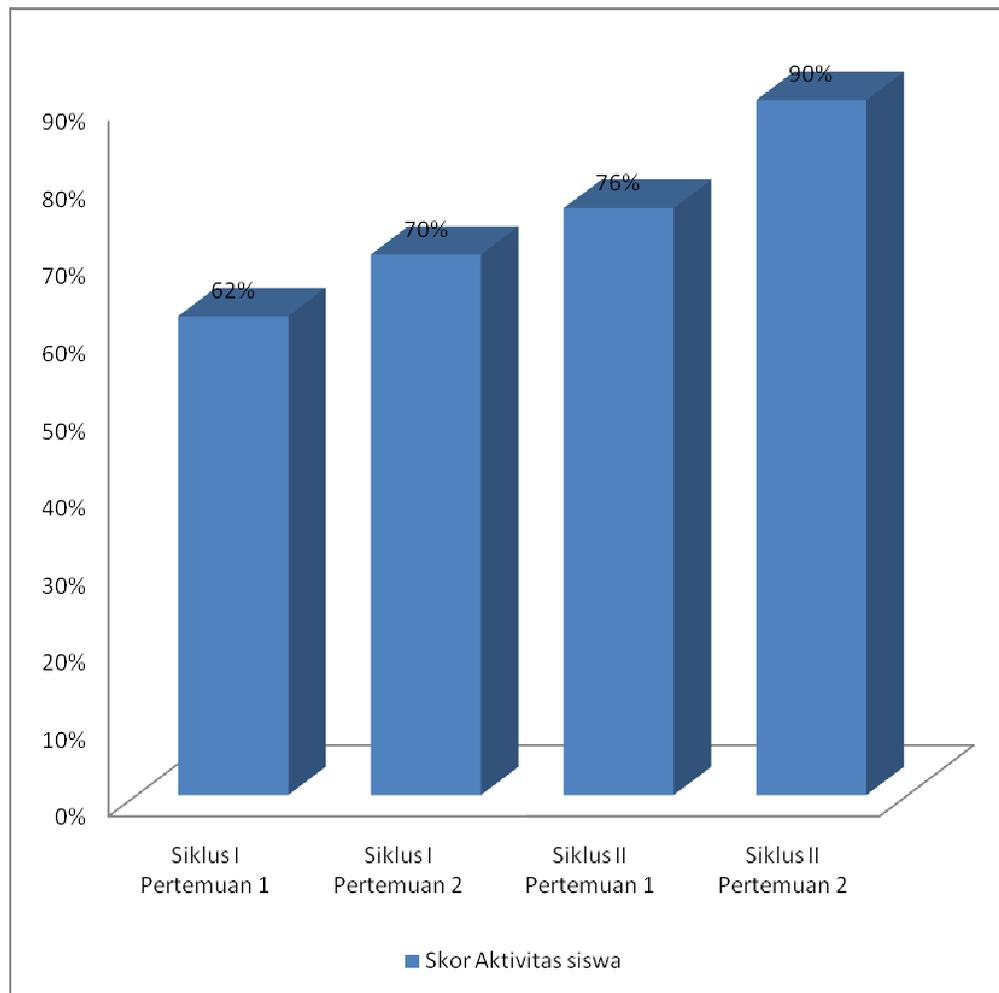
Grafik 4.10 Aktivitas Guru yang Terlaksana dan yang Tidak Terlaksana dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Rata-rata skor yang diperoleh guru dalam kegiatan pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.11 Rata-Rata Skor Aktivitas guru dalam kegiatan Pembelajaran Siklus I dan siklus II

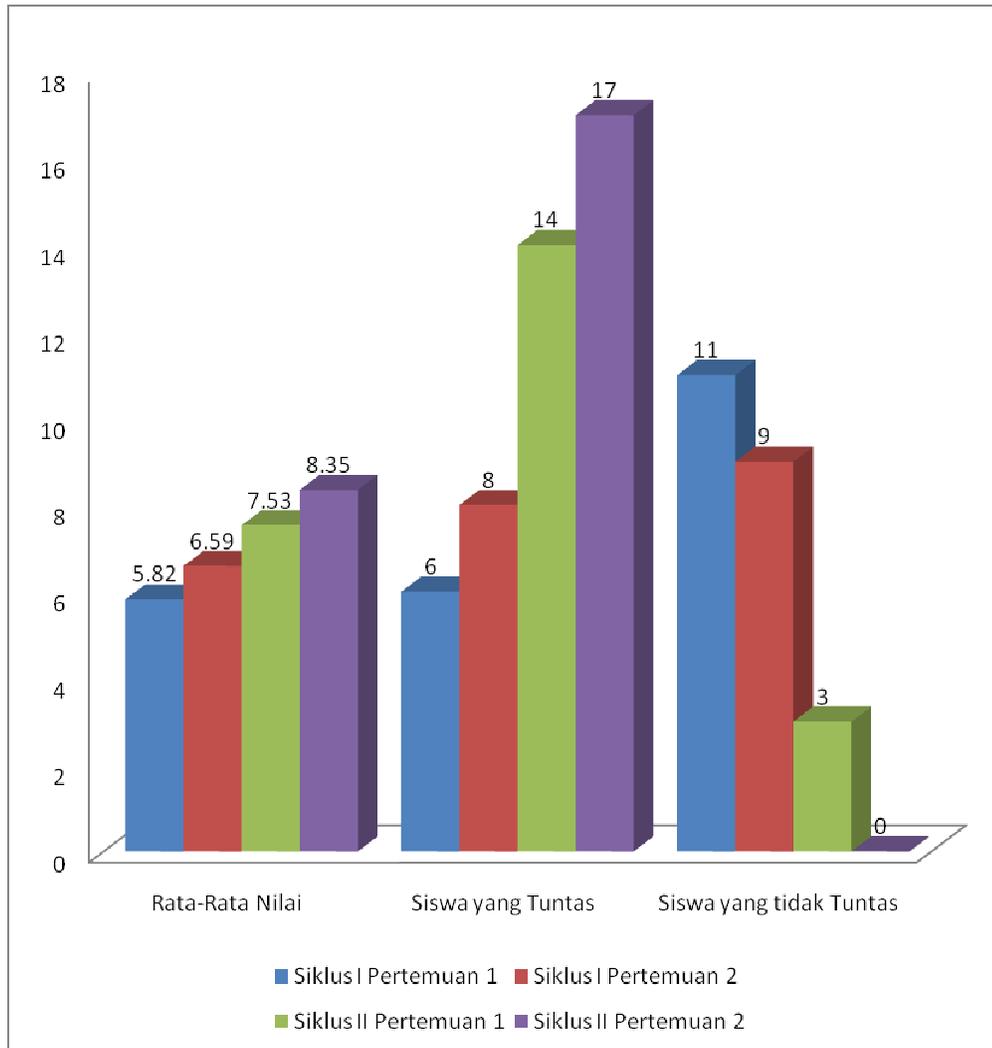
Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.12 Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 62% pertemuan pertama menjadi 70% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari 76% pada pertemuan pertama menjadi 90% pada pertemuan kedua.

Hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 5,82 dan pertemuan kedua 6,59. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,53 dan pada pertemuan kedua 8,35. Dengan demikian

dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 6,50.

Tindakankelas pada mata pelajaran IPA dalam materi penggolongan makhluk hidup melalui strategi pembelajaran *Card Sort* pada MI Al Mujtahidin Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat dilihat dalam hasil belajar siswa pada materi penggolongan makhluk hidup menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* siswa lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami pembelajaran. Bahkan melalui strategi pembelajaran *Card Sort* kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi penggolongan makhluk hidup di kelas III siswa MI Al Mujtahidin Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran IPA.